

**PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP
 KESEJAHTERAAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT PKH DI
 KECAMATAN TOMA
 KABUPATEN NIAS SELATAN**

Seri Hati Laia¹, Progresif Buulolo², Jhon Firman Fau³

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah meneliti Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan dengan metode analisis regresi. Persamaan regresi yang digunakan adalah $Y = 21,515 (\beta_0) + 0,488 (\beta_1)$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Variabel Program Keluarga Harapan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kegawai (Y), dengan $t_{hitung} 5,700 > t_{tabel} 2,377$, maka dari pengujian hipotesis statistik dapat diterima. (2) Kontribusi pengaruh cukup besar dengan nilai koefisien determinasi $R^2_x = 0,547$ atau 54,7% variabel Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH dapat dijelaskan oleh variabel Program Keluarga Harapan, sedangkan sisanya 45,3% disumbang oleh *epselon*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Program Keluarga Harapan (X) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH (Y) terbukti benar. Untuk meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH, dilakukan Pendamping Sosial PKH dalam mendampingi keluarga miskin penerima bantuan PKH diantaranya pemberdayaan (sosial, ekonomi, pendidikan), bimbingan dalam rangka merubah perilaku dan pola pikir keluarga penerima manfaat, dan pembinaan masyarakat miskin agar terorganisir dalam menjalankan kehidupannya.

Kata Kunci : *Program Keluarga Harapan dan Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH.*

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan sebagai negara yang sedang berkembang tidak terlepas dari kemiskinan, sehingga menghadapi masalah sosial yg rumit seperti tingkat kriminalitas tinggi, tingkat pendidikan rendah, dan kesejahteraan yang tidak merata. Secara khusus di Kabupaten Nias Selatan persoalan kemiskinan masih sangat terasa dimana banyak keluarga miskin tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok sehari-harinya.

Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH dengan harapan mampu membantu keluarga miskin mengurangi beban pengeluaran, menciptakan perubahan perilaku penerima PKH dalam mengakses layanan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial sehingga menghasilkan generasi yang lebih sehat dan cerdas serta dapat memutus rantai kemiskinan.

Menurut *Data Base Elektronik* Sekretariat Pelaksana PKH Nias Selatan jumlah Keluarga Penerima Manfaat PKH di Nias Selatan adalah 351 Keluarga. Inilah yang kemudian menarik untuk dianalisis lebih mendalam dalam penelitian ini guna mendapatkan hasil tentang bagaimana Program Keluarga Harapan mempengaruhi atau diterima dan dirasakan langsung oleh masyarakat penerima Program Keluarga Harapan di Kecamatan Toma.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: adakah pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan.

Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini terdiri atas 5 bab, bab satu membahas pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, bab dua membahas tinjauan literatur terdiri atas kerangka konseptual, kerangka teoritis, indikator variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis penelitian, bab tiga membahas metode penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian dalam hal ini memuat mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, data penelitian, (jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data), metode analisis data, pengujian instrumen penelitian, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, bab empat membahas mengenai hasil dan pembahasan, deskriptif data variabel penelitian, pengujian instrumen penelitian, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dan pembahasan, bab lima membahas mengenai penutup, kesimpulan dan saran.

B. TINJAUAN LITERATUR

Konsep Program Keluarga Harapan

Kementerian Sosial Republik Indonesia dalam Rizal (2018:15) menjelaskan pengertian program keluarga harapan adalah “program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada Keluarga Sangat Miskin, dan bagi Keluarga Sangat Miskin diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan.” Program Keluarga Harapan dirancang untuk membantu penduduk miskin kluster pertama yaitu Bantuan dan Perlindungan Sosial Kelompok Sasaran berupa bantuan tunai bersyarat. Dengan Program Keluarga Harapan diharapkan keluarga miskin penerima bantuan memiliki akses yang baik untuk memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi termasuk menghilangkan kesenjangan sosial, ketidakberdayaan dan keterangisan sosial yang selama ini melekat pada warga miskin. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan merupakan program pemberian uang tunai kepada keluarga sangat miskin atau disebut Keluarga Penerima Manfaat (KPM) berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan dengan melaksanakan kewajibannya berupa kehadiran di fasilitas pendidikan (bagi anak usia sekolah), ataupun kehadiran di fasilitas kesehatan (bagi balita dan ibu hamil).

Konsep Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang memiliki esensi dan arti yang subjektif, sehingga setiap individu atau keluarga yang memiliki pedoman, tujuan serta arah hidup yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya dalam konteks bermasyarakat. Hal inilah yang kemudian juga akan memunculkan nilai-nilai yang berbeda dalam menentukan faktor tingkat kesejahteraannya. Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia menjelaskan bahwasannya kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang memungkinkan seluruh kebutuhan jasmani dan rohani rumah tangga tersebut dapat terpenuhi sesuai dengan indikator kebutuhan dan tingkat hidupnya. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan adalah suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi manusia atau masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan melaksanakan fungsi sosialnya.

Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH

Program Keluarga Harapan sebagai upaya pembangunan masyarakat untuk memastikan agar masyarakat termiskin yang rentan tidak terdampak goncangan ekonomi,

ternyata memberikan pengaruh yang serius terhadap kondisi sosial. Dengan kata lain, sedikit banyak program Program Keluarga Harapan berkontribusi terhadap proses sosial memaknai dan mempraktikkan hal-hal yang sangat fundamental dalam masyarakat. Studi yang dilakukan oleh Bank Dunia (2011) dalam Zubaedah, dkk (2015:14) mengkonfirmasi bahwa Program Keluarga Harapan memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan kualitas hidup keluarga penerima bantuan tunai. Penerima Program Keluarga Harapan memanfaatkan kelebihan uang tunai yang mereka miliki untuk membeli makanan yang lebih baik, serta untuk menunjang kesehatan mereka. Direktorat Jendral (Dirjen) Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial Harry Hikmat (2019) mengatakan bahwa, untuk memberikan gambaran pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap perilaku Keluarga Penerima Manfaat maka dilakukan survei independen *MacroSave Consulting Indonesia* dalam kerangka kerjasama antara Kementerian Sosial dan *Bill & Melinda Gates Foundation*. Adapun hasil riset kutip Harry, menunjukkan bahwa teraksesnya layanan kesehatan, pendidikan dan pencapaian prestasi anak-anak Keluarga Penerima Manfaat serta pemanfaatan layanan perbankan menjadi bukti keberhasilan Program Keluarga Harapan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan ialah mengurangi beban pengeluaran rumah tangga, memutus rantai kemiskinan, merubah perilaku keluarga miskin (keluarga penerima manfaat PKH) yang kurang mendukung peningkatan kesejahteraan, mengurangi pekerja anak, meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Penelitian Terdahulu

Berbagai hasil penelitian terdahulu tentang Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH yang memiliki permasalahan yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Claudia dan Fachrudin pada tahun 2017, dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Keluarga Miskin di Kelurahan Bojong Sari Kota Depok”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga miskin yang bukan penerima program bantuan Program Keluarga Harapan lebih sejahtera secara fisik dan ekonomi dari pada keluarga miskin yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan. Pada dimensi kesejahteraan psikologi dan kesejahteraan subjektif kedua keluarga kategori miskin tidak memiliki perbedaan

namun *rank* menyatakan bahwa keluarga yang tidak menerima PKH sedikit lebih baik kesejahteraannya dari pada penerima Program Keluarga Harapan.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Jayanti pada tahun 2018, dengan judul “Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Pasar X Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deliserdang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan memiliki tingkat pengaruh sebesar 58.8% dalam mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga di Desa Pasar X Kecamatan Kutalimbaru.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Rizal pada tahun 2018, dengan judul “Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel program keluarga harapan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Ini dapat diketahui dari nilai hasil R Square (Koefisien Determinasi) adalah 0,890 artinya variabel Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017 dipengaruhi oleh Program Keluarga Harapan sebesar 89%.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Lidia, Syechalad dan Nasir pada tahun 2014, dengan judul “Pengaruh dan Efektifitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Partisipasi Pendidikan di Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel program keluarga harapan berpengaruh positif signifikan terhadap partisipasi pendidikan di Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie. Ini dapat diketahui dari nilai hasil R Square (Koefisien Determinasi) adalah 0,986 artinya variabel partisipasi pendidikan dipengaruhi oleh Program Keluarga Harapan sebesar 96,8%.
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Saraswati pada tahun 2018, dengan judul “Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Pengentasan Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel program keluarga harapan berpengaruh positif signifikan terhadap pengentasan kemiskinan dalam perspektif ekonomin sslam. Ini dapat diketahui dari nilai hasil R Square (Koefisien Determinasi) adalah 0,083 artinya variabel pengentasan kemiskinan dalam perspektif ekonomi islam dipengaruhi oleh Program Keluarga Harapan sebesar 8,3%.

C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif, yaitu penelitian dengan maksud memperoleh data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan dengan metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruhantara dua variabel atau lebih.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, artinya data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui penyebaran angket kepada seluruh sampel penelitian yang terdiri dari Kepala Keluarga (KK) Penerima Manfaat PKH di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan.

Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah Analisis Regresi karena penelitian ini menggunakan 1 variabel bebas (Program Keluarga Harapan) dan 1 variabel terikat (Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH). Analisis Regresi merupakan teknik analisis statistik yang menjelaskan pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = f(X)$$

Persamaan regresi lineranya sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta X + e$$

Keterangan :

Y = Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH

β_0 = Koefisien Konstanta

β = Koefisien regresi variabel X

X = Program Keluarga Harapan

e = Faktor lain yang mempengaruhi kinerja, tetapi tidak diteliti

Untuk mengestimasi koefisien regresi persamaan di atas diregres menggunakan metode *Ordinary Leas Square (OLS)*, sehingga menghasilkan persamaan berikut (Supranto 2009:243)

$$\hat{Y} = \hat{\beta}_0 + \hat{\beta} X$$

\hat{Y} = Kinerja Pegawai yang diprediksikan

$\hat{\beta}_0$ = Koefisien Konstanta

X = Variabel bebas

$\hat{\beta}$ = Koefisien regresi yang diprediksikan

Alat Uji Instrumen

Pengujian instrumen dalam penelitian ini, yaitu pengujian validitas dan reabilitas atas daftar kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang memiliki tingkat validitas dan reabilitas memenuhi batasan yang disyaratkan. Suatu alat ukur atau instrumen pengumpul data harus memenuhi syarat validitas dan reabilitas sehingga data yang diperoleh dari pengukuran jika diolah tidak memberikan hasil yang tidak tepat.

Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut. Untuk mengetahui kevaliditas data dalam penelitian ini dilakuakn 10 orang responden dengan "taraf signifikan 5% diperoleh r_{tabel} 0,632 (Sugiyono 2012:524) dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dalam melakukan pengujian validitas kuesioner digunakan rumus statistika koefisien korelasi *product moment* dari Supranto (2009:204) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \sqrt{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah subjek

X = Skor tiap item

X^2 = Kuadrat skor item

$\sum X^2$ = Kuadrat jumlah skor total

Pengujian tingkat validitas setiap item angket penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan pada tabel harga kritis r *Product Moment* dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$, maka item tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ item angket dinyatakan tidak valid.

Setelah semua pertanyaan telah dikatakan valid maka uji selanjutnya adalah uji reabilitas, dalam hal ini digunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Pengujian reabilitas ini dilakukan terhadap butir-butir yang valid yang diperoleh melalui uji validitas. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas, menurut Nunnaly dalam Ghozali (2001:140) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha* dari Umar (2009:170) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = Reabilitas instrumen

k = Jumlah item dalam instrumen

s_t^2 = Deviasi standar total

$\sum s_b^2$ = Jumlah deviasi standar butir

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien jalur kepemimpinan terhadap kinerja dan motivasi terhadap kinerja masing-masing sebesar $P_{yx} = 0,488$. Seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21.515	3.535		6.087	.000		
PKH	.488	.086	.547	5.700	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH dilakukan melalui uji t yaitu melihat perbandingan antara nilai t_{hitung} dan nilai p. Dari hasil yang diperoleh ternyata pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja menunjukkan pengaruh yang signifikan, hal tersebut didapat dari hasil nilai $t_{hitung} = 5.700$ dengan nilai $p < 0,05$. Hal ini berarti Program Keluarga Harapan berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan.

Hasil akhir menunjukkan bahwa koefisien determinasi Program Keluarga Harapan berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH diperoleh sebesar r^2 (R Square) = 0,299, sehingga dengan demikian besarnya pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH menjadi

sebesar 29,9%. Sedangkan pengaruh dari variabel lainnya diluar variabel Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH sebesar 70,1%. Seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 ^a	.299	.290	2.87231

a. Predictors: (Constant), PKH

b. Dependent Variable: Kesejahteraan

Analisis dan Pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan metode *ordinary last square* (OLS) yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja pegawai dengan persamaan regresi yang diperoleh:

$$\hat{Y} = 21.515 + 0,547 (\beta_1)$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel terikat yang diprediksi

β_0 = 21.515

β_1 = 0,547

X = Variabel bebas

Berdasarkan hasil persamaan regresi diatas, maka jika nilai VIF kurang dari 10 tidak terjadi gejala atau X dan Y dikatakan data yang diperolehnya normal. Koefisien regresi untuk (β_1) sebesar 0,547 artinya setiap kenaikan 1% pada Program Keluarga Harapan dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH akan mengalami kenaikan sebesar 54,7 % dan t_{hitung} untuk X sebesar 5.700.

1. Analisa regresi untuk Program Keluarga Harapan (X) terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (Y).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 5,700 > t_{tabel} 2,377 (Lampiran 7) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,01, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel Program Keluarga Harapan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y). Dalam hal ini, kompensasi dapat digunakan sebagai kriteria utama untuk menentukan kinerja pegawai dalam organisasi.

2. Penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai pembandingan hasil penelitian ini yaitu:
- a. Penelitian yang dilakukan oleh Claudia dan Fachrudin pada tahun 2017, dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Keluarga Miskin di Kelurahan Bojong Sari Kota Depok”, dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga miskin yang bukan penerima program bantuan Program Keluarga Harapan lebih sejahtera secara fisik dan ekonomi dari pada keluarga miskin yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan, menandakan penelitian masih searah.
 - b. Penelitian yang dilakukan oleh Jayanti pada tahun 2018, dengan judul “Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Pasar X Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deliserdang”, dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan memiliki tingkat pengaruh sebesar 58.8% dalam mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga di Desa Pasar X Kecamatan Kutalimbaru, menandakan penelitian masih searah.
 - c. Penelitian yang dilakukan oleh Rizal pada tahun 2018, dengan judul “Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017”, dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel program keluarga harapan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Ini dapat diketahui dari nilai hasil R Square (Koefisien Determinasi) adalah 0,890 artinya variabel Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017 dipengaruhi oleh Program Keluarga Harapan sebesar 89%, menandakan penelitian masih searah.
 - d. Penelitian yang dilakukan oleh Lidiana, Syechalad dan Nasir pada tahun 2014, dengan judul “Pengaruh dan Efektifitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Partisipasi Pendidikan di Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie”, dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel program keluarga harapan berpengaruh positif signifikan terhadap partisipasi pendidikan di Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie. Ini dapat diketahui dari nilai hasil R Square (Koefisien Determinasi) adalah 0,986 artinya variabel partisipasi pendidikan dipengaruhi oleh Program Keluarga Harapan sebesar 96,8%, menandakan penelitian masih searah.
 - e. Penelitian yang dilakukan oleh Saraswati pada tahun 2018, dengan judul “Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Pengentasan Kemiskinan

dalam Perspektif Ekonomi Islam", dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Program Keluarga Harapan berpengaruh positif signifikan terhadap pengentasan kemiskinan dalam perspektif Ekonomin Islam. Ini dapat diketahui dari nilai hasil R Square (Koefisien Determinasi) adalah 0,083 artinya variabel pengentasan kemiskinan dalam perspektif Ekonomi Islam dipengaruhi oleh Program Keluarga Harapan sebesar 8,3%, menandakan penelitian masih searah.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Program Keluarga Harapan Berpengaruh Positif terhadap Kesejahteraan Keluarga penerima Manfaat PKH di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Dari hasil estimasi yang dilakukan maka variabel Program Keluarga Harapan secara parsial berpengaruh terhadap Kesejahteraan Keluarga penerima Manfaat PKH di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan. Dengan nilai $t_{hitung} 5,700 > t_{tabel} 2,377$ (lampiran 7) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,01$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel Program Keluarga Harapan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Keluarga penerima Manfaat PKH (Y) di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan.
2. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.299 atau 29,9% sehingga dapat ditunjukkan bahwa 29,9% keragaman variabel terikat (Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH) dapat dijelaskan variabel bebas (Program Keluarga Harapan) sedangkan sisanya 70,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

DAFTAR PUSTAKA

- Jayanti, Winda. 2018. Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Pasar X Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. *Skripsi*. Medan: Departemen Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
- Claudia, Anita dan Fachrudin, Adi. 2017. Pengaruh Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Miskin di Kelurahan Bojong Sari Kota Depok. *Jurnal Magister Ilmu Administrasi FISIP UMJ*. (Volume; XV; Nomor 2; 209-217).

- Ghozali, Iman. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.23*. Semarang: BPFE
- Rizal, Mohammad. 2018. Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017. *Skripsi*. Surabaya: Program Filsafat Politik Islam Fakultas Ashuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Saunan Ampel.
- Lidia dan Syechalad, Nur, Mohammad dan Nasir, Muhammad. 2014. Pengaruh dan Efektifitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Partisipasi Pendidikan di Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie. *JurnalMagister Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. (Volume; II; Nomor 2; 31-38).
- Saraswati, Aprilia. 2018. Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pekon Pandan Surat Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu). *Skripsi*. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2008. *Teknik Proyeksi Bisnis*. Yogyakarta. ANDI.
- Supranto. 2012. *Ekonometrik, Buku Satu*. Malang: FE UI.